

Kesintasan satu tahun pasien AIDS di Rumah Sakit Kanker Dharmais: analisis studi retrospektif = One year AIDS patient's survival in Dharmais Cancer Hospital: retrospective study analysis

Haridana Indah Setiawati Mahdi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=110392&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang. Prevalensi kasus AIDS menunjukkan kenaikan tajam dalam beberapa tahun terakhir, antara lain disebabkan pemakaian narkoba suntik yang meningkat di populasi berisiko. Penggunaan obat-obat antiretroviral untuk AIDS telah banyak terbukti memperbaiki harapan, kualitas hidup dan survival pasien-pasien dengan AIDS di negara-negara maju. Penggunaan obat antiretroviral di Indonesia sudah dimulai sejak tahun 2001, walaupun penggunaannya belum meluas. Belum ada laporan mengenai kesintasan pasien AIDS yang mendapat antiretroviral selama 1 tahun di Indonesia.

Tujuan. Mengetahui kesintasan 1 tahun pasien-pasien AIDS yang mendapat obat antiretroviral di Rumah Sakit Kanker Dharmais, serta membandingkan kesintasan berdasarkan jenis kelamin, usia, hitung CD4 dan cara penularan.

Metodologi. Penelitian ini merupakan studi retrospektif dengan menelusuri rekam medik pasien-pasien AIDS yang berobat ke Rumah Sakit Kanker Dharmais dengan $CD4 < 200 \text{ mm}^3$, yang menggunakan obat antiretroviral secara teratur sampai 1 tahun atau sampai pasien meninggal. Diidentifikasi usia, jenis kelamin, hitung CD4 (50 mm^3 dan $> 50 \text{ mm}^3$), cara penularan (IDU dan non-IDU). Analisis kesintasan dilakukan terhadap seluruh pasien, juga terhadap beberapa faktor risiko (jenis kelamin, kelompok usia, hitung CD4 dan cara penularan), dengan menggunakan Kurva Kesintasan dari Kaplan-Meier dengan uji log-rank untuk menyatakan perbedaan kesintasan.

Hasil. Selama bulan April 2005 sampai Mei 2005 dilakukan penelusuran terhadap rekam medik pasien AIDS yang berobat ke RS Kanker Dharmais pada periode Januari 2002 - Mei 2005, terdapat 196 orang yang terdiri dari 182 laki-laki dan 14 perempuan dengan rentang umur antara 15 sampai diatas 36 tahun, dengan mayoritas pada kelompok umur 26-35 tahun (55,61%), median usia 31,38 tahun. Kesintasan pasien AIDS selama 1 tahun dengan $CD4 < 200 \text{ mm}^3$ didapatkan rerata kesintasan 9,03 bulan (IK 95% 8,37-9,70) median kesintasan 12 bulan, kesintasan berhubungan dengan jenis kelamin didapatkan laki-laki (rerata kesintasan 8,93 bulan) lebih pendek daripada perempuan, kesintasan berhubungan dengan cara penularan (IDU rerata 8,85 bulan) lebih pendek dari non IDU. Kesintasan berhubungan dengan usia, diantara semuanya, usia > 36 tahun (rerata 8,82 bulan) paling pendek. Kesintasan berhubungan dengan $CD4 < 50 \text{ mm}^3$ (rerata 8,15 bulan) lebih pendek dari $CD4 > 50 \text{ mm}^3$. Terdapat hubungan yang bermakna antara hitung CD4 dengan kesintasan ($P=0,0007$). Diteliti faktor penentu yang berhubungan dengan CD4 melalui uji Chi Square, didapatkan OR sebesar 3,39 ($P=0,001$ dengan IK 95% 1,58 - 7,40).

Simpulan. Hitung CD4 yang rendah merupakan faktor prognostik yang buruk. Umur, jenis kelamin dan cara penularan tidak berhubungan dengan kesintasan.

Backgrounds: Prevalence of HIV/AIDS cases showed dramatically increased in the last few years, it is due to increasing injecting drug users (IDU) in risk population_ The use of antiretroviral (ARV) drugs for HIV/AIDS can reduced the mortality and morbidity in developed countries and increased the survival in AIDS's patients. The use of ARV in Indonesia has begun since 2001 even though it is not used widely. The survival report had not been published yet in Indonesia.

Objectives: The one year survival analysis for AIDS patient who received antiretroviral therapy in Dharmais Cancer Hospital based on sex, age, CD4 count and route of transmission.

Methods: Retrospective studies from medical records of AIDS patients in Dharmais Cancer Hospital with CD4 count 52001mm^3 , who received ARV regularly for 1 year or until death based on sex, age, CD4 count, route of transmission with Survival Curve from Kaplan-Meier and log rank test to exam the survival differences .

Results: Between April until May 2005 from AIDS's medical records in January 2002 through May 2005, there were 196 patients (182 men and 14 women). Majority age 26-35 years old (55.61%), median age 31.38 years old. One year survival analysis with CD4 count 52001mm^3 (mean 9.03 CI 95% 8.37-9.70) median 12 months, survival analysis in male patient (mean 8.93 month) shorter than female, survival analysis according to the route of transmission, IDU (mean 8.85 month) shorter than non IDU, survival analysis in age over 36 shortest (mean 8.82 month) from the other age and $CD45501\text{mm}^3$ (mean 8.15 month) shorter than $CD4>50/\text{mm}^3$. There's significantly survival analysis in CD4 count ($P=0.0007$). $CD45501\text{mm}^3$ had 3.39 times mortality risk compare than $CD4>50\text{frnm}^3$ (Chi Square test, with $OR=3.39$ ($P= 0.001$, CI 95% 1.58 - 7.40)).

Conclusions: Low count CD4 is a bad prognostic factor. Sex, age and the route of transmission are statistically not significantly.